

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran mengenai Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menanamkan pemahaman, dimulai dengan pemahaman tentang paradigma, strategi, metodologi, dan model pembelajaran sehingga guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mempelajari pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan belajar yang baik dapat membuat peserta didik terhubung dengan proses pendidikan guru. Oleh karena itu, guru harus mengupayakan interaksi serta kerjasama yang optimal antara peserta didik dan guru. Perkembangan siswa yang optimal memerlukan strategi pembelajaran yang sistematis dan terarah sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Pada titik ini, strategi yang diberikan selama proses pembelajaran tidak memberikan kebebasan berekspresi, kebebasan berkembang di kelas, karena guru memiliki kontrol lebih besar atas kelas. Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan strategi yang memberikan waktu kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual, mental dan kreatifnya sehingga dapat memecahkan masalahnya.

Elemen utama pembelajaran di kelas yaitu interaksi atau hubungan antara guru dengan peserta didik. Pusat perhatian siswa terarah kepada guru saat melakukan interaksi di kelas. Mulailah dari hal-hal kecil yang dapat dinilai oleh guru siswa, dengan keterampilan mengajar, sikap,

disiplin mengajar, dan terkadang mengganggu guru. Ketika pembelajaran berlangsung tidak jarang peserta didik melakukan intimidasi terhadap guru. Selama ini kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas yang dilakukan oleh guru tidak lain adalah metode ceramah, guru memberikan materi lebih banyak, guru menjadi lebih aktif di kelas dari pada siswa, siswa mengajarkan materi. dan siswa akan mengerjakan soal-soal tersebut. Dalam proses pembelajaran seperti itu, bahkan guru dan siswa yang banyak bertanya pun kurang kreatif, sehingga siswa kurang berani mengungkapkan pendapatnya dan kecil kemungkinannya untuk bertanya. Oleh karena itu, sulit untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Menghadapi permasalahan tersebut, kita perlu menggarap model pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru perlu lebih beragam dan kreatif dari pada monoton dalam menjelaskan materi. Guru juga perlu memberikan ruang kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga dapat berpikir kritis. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari, terutama proses pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto, salah satu solusi yang diberikan oleh guru dalam menjawab permasalahan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam menciptakan suasana kelas yang aktif yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan *discovery inquiry* yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto. Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan *discovery inquiry* diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan memberikan kebebasan berpendapat siswa sehingga dapat membuat siswa dapat berpikir kritis.

Strategi dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal diantaranya dengan menyusun pembelajaran yang sistematis serta terarah. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto menerapkan strategi pendekatan *discovery inquiry*.

Strategi *Inquiry Discovery Learning* merupakan proses belajar mengajar dengan melibatkan kemampuan peserta didik secara maksimal dalam mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dengan penuh percaya diri mampu merumuskan sendiri penemuannya (Hanafiah & Suhana, 2012).

Peserta didik harus diberikan ruang oleh guru selama proses pembelajaran *discovery inquiry* berlangsung untuk mengemukakan pendapatnya sendiri agar metode ini dapat berhasil. Pendekatan *discovery inquiry* ini peserta didik bertanggung jawab penuh atas pendidikan mereka sendiri dalam hal ini guru dituntut untuk menyesuaikan gaya belajar siswa-siswanya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini dan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu

Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan *Discovery Inquiry* di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui pendekatan *discovery inquiry*?
2. Apa faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan *Discovery Inquiry*?
3. Apa faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan *discovery inquiry*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui pendekatan *discovery inquiry*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan *discovery inquiry*.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan *discovery inquiry*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis, merupakan manfaat untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan untuk perbaikan kinerja, terutama bagi sekolah, guru, siswa serta seorang yang melakukan penelitian lebih lanjut. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dalam pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui pendekatan *discovery inquiry*.

2. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat besar bagi:

a. Penulis

Penelitian ini dapat memperdalam wawasan serta cakrawala pengetahuan penulis. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Agama Islam.

b. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Terutama sekali dalam kaitannya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

d. Peserta didik

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam meningkatkan proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang maksimal.

